

## PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA MAHASISWA MATA KULIAH PRAKTEK TATA TEKNIK PENTAS DAN CAHAYA

Welly Suryandoko<sup>1</sup>, I Nengah Mariasa<sup>2</sup>, Eko Wahyuni Rahayu<sup>3</sup>

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

email: <sup>1</sup>[wellysuryandoko@unesa.ac.id](mailto:wellysuryandoko@unesa.ac.id), <sup>2</sup>[negahmariasa@unesa.ac.id](mailto:negahmariasa@unesa.ac.id),  
<sup>3</sup>[ekowahyuni@unesa.ac.id](mailto:ekowahyuni@unesa.ac.id)

**Abstrak:** Berdasarkan pengamatan, sebagian dosen telah menggunakan LKM dan dosen lainnya tidak menggunakan LKM dengan alasan penggunaan buku cetak sudah cukup untuk digunakan para mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan. Melihat fakta yang ada, maka seluruh dosen dari konsentrasi di jurusan tersebut menyatakan perlu adanya pengembangan LKM. Hal tersebut yang mendasari pada rumusan masalah yaitu: 1). Bagaimana Proses Pengembangan LKM Mata Tata Teknik Pentas dan Cahaya?, 2). Bagaimana Kualitas Pengembangan LKM Mata Tata Teknik Pentas dan Cahaya?. Metode penelitian yang digunakan pada pengembangan LKM ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Sukmadinata (2015), menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), merupakan metode atau pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Berdasarkan hasil proses pengembangan LKM mata kuliah “tata teknik pentas dan cahaya” untuk mahasiswa semester 6 Program Studi Sendratasik FBS UNESA angkatan 2015 skala prosentase yang didapat yaitu 90%, 85% dan 74%. Skala prosentase yang didapat tergolong pada kategori baik. Aspek kualitas terdiri dari: ketepatan isi buku validator I mendapatkan skala 92% dan validator II mendapatkan skala 83%. Untuk aspek kemanfaatan buku validator I mendapatkan skala 83 % dan validator II mendapatkan skala 83%. Untuk aspek ketuntasan validator I mendapatkan skala 100% dan validator II mendapatkan 93%. Untuk aspek kebahasaan validator I mendapatkan skala 100% dan validator II mendapatkan skala 93%. Dengan perolehan skala yang didapat dari 4 aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk tidak perlu direvisi. Peneliti berharap agar produk ini dapat disebarluaskan dan digunakan oleh dosen dan mahasiswa secara luas untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam bidang seni khususnya praktik TTPC.

**Kata kunci:** Lembar kerja mahasiswa, TTPC, Proses, Kualitas.

**Abstract:** Based on observations. Some lecturers have used MFIs and other lecturers not to use MFIs because the use of printed books is enough to be used by students in understanding the material taught. Seeing the facts, all lecturers from the concentration in the department stated that there was a need for the development of MFIs. This is the basis of the problem statement 1) How is the Development Process of Eye and Light Engineering MFIs? 2) How is the Quality of Development of Eye MFIs for Stage and Light Engineering? The research method used in the development of this MFI is research and development or *Research and Development* (R & D). Sukmadinata (2015) states that research and development or *Research and Development* (R & D) is a research method or approach to produce new products or improve existing products. Based on the results of the process of developing stage and light engineering MFIs for the 6th semester students of the 2015 UNESA FBS study program, the percentage scale obtained was 90%, 85% and 74%. The percentage scale obtained belongs to the good category. Quality aspects consist of: the accuracy of the contents of the book validator I gets a scale of 92% and validator II gets a scale of 83%. For the benefit aspect the book validator I got a scale of 83% and validator II got a scale of 83%. For completeness aspects, validator I gets a scale of 100% and validator II gets 93%. For linguistic aspects, validator I got a scale of 100% and validator II got a scale of 93%. With the scale obtained from these 4 aspects, it can be concluded that the product does not need to be revised. The researcher hopes that this product can be disseminated and used by lecturers and students extensively to improve the ability of lecturers in the arts, especially the practice of TTPC.

**Keywords:** Student worksheets, TTPC, Process, Quality.

## PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik merupakan program studi yang memiliki sistem pembelajaran teori dan praktik. Perbandingan keduanya antara mata kuliah teori dan praktek berdasarkan kurikulum KKNI yang disusun oleh tim kurikulum Jurusan Sendratasik tahun 2015, rentang perbandingannya 40% mata kuliah teori dan 60 % mata kuliah praktek. Hal ini memerlukan perhatian lebih dalam proses pembelajaran, baik dalam menentukan kebutuhan mata kuliah praktek, maupun metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut. Strategi dalam menerapkan Lembar Kerja Mahasiswa sebagai upaya *Controlling* pembelajaran jenis mata kuliah praktek di lingkungan Jurusan Sendratasik.

Pada suatu proses pembelajaran, selain penggunaan model pembelajaran yang harus tepat, juga dibutuhkan media pembelajaran yang tepat pula. Salah satu media pembelajaran tersebut adalah Lembar Kerja Mahasiswa (LKM). Trianto (2011), menyatakan bahwa LKM memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian yang ditempuh. Media LKM haruslah mampu memberikan informasi yang dibutuhkan mahasiswa sehingga dapat menjadi jembatan penghubung antara pengetahuan awal dan baru mahasiswa. LKM dapat menuntun mahasiswa dalam menemukan konsep dari materi yang dipelajari.

Pemahaman konsep mahasiswa yang benar tentunya akan selaras dengan hasil belajar mahasiswa tersebut. Hal ini didukung dengan data penelitian yang pernah peneliti lakukan pada mata kuliah praktek pantomime bahwa peningkatan penguasaan materi praktek mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media LKM lebih baik daripada mahasiswa yang tidak menggunakan media LKM. Jenis mata kuliah praktek (LKM, Komposisi Tari dan komposisi musik) merupakan jenis mata kuliah praktek dari masing-masing konsentrasi yang dipilih.

Pada proses pembelajarannya di kelas, dapat digunakan suatu media pembelajaran untuk membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi mengenai materi tersebut. Media yang dapat digunakan yaitu LKM mata kuliah TTPC. Pada kegiatan pembelajaran di kelas, hanya sedikit dosen yang menerapkannya dengan berbagai kendala yang dialami selama proses pembuatan dan penerapan LKM ini. Raharjo (2015) menyatakan bahwa terdapat kendala dalam penerapan LKM yaitu masih ada mahasiswa yang tidak terlibat aktif dalam menyelesaikan LKM melainkan hanya menyalin jawaban temannya saja. Hal ini tentunya akan membuat mahasiswa menjadi kurang paham dengan materi yang dipelajarinya tersebut karena mahasiswa tersebut malas untuk mengerjakan LKM. Inilah yang membuat LKM belum banyak diterapkan di jurusan.

Hal ini didukung oleh studi lapangan yang telah dilakukan Prodi Jurusan Sendratasik dengan masing-masing 1 orang dosen dan 11 Mahasiswa mata kuliah LKM, komposisi tari, dan komposisi musik. Berdasarkan pengamatan dosen, dosen telah menggunakan LKM dan dosen lainnya tidak menggunakan LKM dengan alasan penggunaan buku cetak sudah cukup untuk digunakan para mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan.

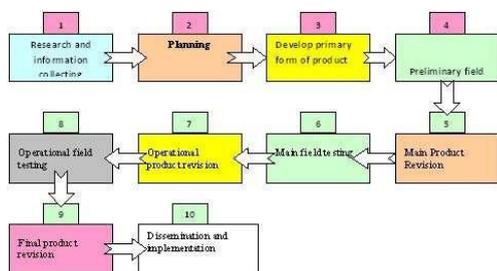
Dosen yang telah menggunakan LKM, sebagian kecil penggunaan LKM di kelas masih berupa rangkuman dan soal, sedangkan lainnya sudah berupa pertanyaan-pertanyaan yang membangun konsep mahasiswa. Berdasarkan sumber LKM yang dipergunakan, sebagian dosen telah membuat sendiri LKM dengan acuan melihat contoh-contoh LKM lainnya dan alasan lain dosen belum bisa membuat sendiri LKM sehingga hanya menggunakan LKM yang disediakan dari jurusan. Jika dilihat dari keterkaitannya dengan LKM, seluruh dosen dari konsentrasi jurusan tersebut menyatakan belum menggunakan LKM pada saat melakukan kegiatan belajar di kelas.

Berdasarkan pengamatan terhadap mahasiswa, tidak semua mahasiswa menggunakan LKM yang berupa rangkuman dan soal-soal sedangkan sebagian mahasiswa sudah menggunakan LKM yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang membangun konsep. Selain itu, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa LKM yang digunakan belum disertai dengan gambar sub mikroskopis,

grafik, dan warna yang digunakan masih hitam putih sedangkan sebagian kecil mahasiswa sudah menggunakan LKM yang disertai dengan gambar sub mikros- kopis, grafik, dan perpaduan warna yang menarik. Melihat fakta yang ada, maka seluruh dosen dari konsentrasi di jurusan tersebut menyatakan perlu adanya pengembangan LKM. Berkaitan dengan hasil studi lapangan tersebut, maka perlu dikembangkan suatu media pembelajaran yaitu LKM. Oleh karena itu, dilakukan suatu penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Mata Kuliah Praktek Tata Teknik Pentas dan Cahaya”.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada pengembangan LKM ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Sukmadinata (2015), menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) merupakan metode atau pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Menurut Borg dan Gall (Sukmadinata, 2015), langkah dalam pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan.



### HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengembangan LKM Mata Kuliah Tata Teknik Pentas Dan Tata Cahaya Proses pengembangan LKM mata tata teknik pentas dan tata cahaya menggunakan pendekatan penelitian Borg and Gall sebagaimana telah diuraikan pada BAB III. Adapun langkah-langkah pada proses pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data awal/penelitian awal.  
 Pengumpulan data awal dilakukan pada tanggal 20 April 2018 melalui teknik wawancara dengan Arif

Hidajad, S.Sn., M.Pd selaku Dosen mata Kuliah TTPC, Welly Suryandoko, S.Pd. selaku dosen pengampuh kelas lain dan Indar Sabri selaku Dosen Drama keahlian Artistik dan TTPC.

### 2. Analisis Konsep

Kesimpulan dalam penelitian awal yang telah diuraikan pada bahasan sebelumnya menjadi dasar penyusunan produk awal sehingga produk yang dihasilkan dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran. Ahli yang melakukan validasi terhadap LKM mata kuliah tata teknik pentas dan tata cahaya untuk mahasiswa semester 6 Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik (Sendratasik) FBS UNESA angkatan 2015 terdiri dari:

- a. Ahli materi yaitu Dhani Brain, S.Sn
  - b. Ahli Aspek konstruksi TTPC yaitu Syaiful Qadar Basri, S.Pd., M.Hum
3. Revisi I dan II

Tabel 4.1  
 Revisi Produk Uji Ahli Materi dan TTPC

No	Bagian yang direvisi	Masukan	Pelaksanaan Revisi
1	LKM I	Penguatan praktik pada buku LKM	Melakukan perbaikan pada sub bab dan penambahan gambar
2	LKM II	Isi LKM	Melengkapi dengan penguatan teori bersumber pada daftar pustaka muthakhir
3	LKM III	Langkah LKM	Tahap praktik TTPC diperbaiki

### 4. Uji Coba Kelompok Kecil

Pada uji coba kelompok kecil ini melibatkan 1 Dosen mahasiswa prodi sendratasik FBS UNESA angkatan 2015. Pemilihan 1 dosen sebagai responden uji skala kecil berdasarkan kemampuan awal dosen selain itu dosen tersebut merupakan pengampuh mata kuliah TTP

$$\text{skala persentase} = \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{skala persentase} = \frac{35}{50} \times 100\%$$

= 90%

## 5. Validasi Ahli II

### a. Uji ahli LKM

#### 1. Paparan Data

Produk yang divalidasi adalah hasil revisi produk berdasarkan validasi I. Pada uji ahli tahap kedua, penilaiannya berupa skor angka berdasarkan skala likert.

Hasil uji ahli TTPC tahap kedua oleh Dhani Brain pada tanggal 28 April 2018 dan oleh Rois Abidin pada tanggal 30 April 2016 dapat dipaparkan sebagai berikut:

Skala 92% termasuk pada kategori sangat baik, maka produk tidak perlu direvisi. Pada aspek ketepatan isi buku, validator II memberi skor dengan jumlah skor 54, jika dihitung dengan persentase skala likert maka penilaian yang didapat dari validator adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \text{skala persentase} = \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \\ \text{skala persentase} = \frac{54}{65} \times 100\% \end{array}$$

## 6. Uji Coba Lapangan

Produk yang diuji cobakan pada tahap uji coba lapangan adalah LKM mata tata teknik pentas dan cahaya” untuk mahasiswa semester 6 prodi sendratasik FBS UNESA angkatan 2015. Pada tahap ini dilakukan kepada dosen dengan jumlah guru sebanyak 1 orang. Uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 4-6 Mei 2017.

## 7. Telaah uji lapangan

Pada tahap telaah uji lapangan, peneliti menganalisis data berdasarkan hasil skor yang diperoleh melalui pengisian angket penilaian oleh Dosen mata kuliah TTPC semester 6 angkatan 2015.

## 8. Revisi III

Berdasarkan hasil skor yang diperoleh dari uji lapangan serta diskusi dengan dosen, tidak ada masukan dan dosen dapat memahami isi buku serta dapat mengikuti langkah-langkah penerapan LKM TTPC maka produk tidak perlu dilakukan revisi III.

## 9. Produk akhir

Berdasarkan hasil proses validasi oleh validator dan hasil uji coba lapangan oleh seluruh dosen TTPC, maka produk telah dapat ditetapkan tanpa ada revisi dan siap untuk diimplementasikan.

## 10. Implementasi

Pada tanggal 6 Mei 2018, peneliti mengundang dosen dan mahasiswa semester 6 prodi sendratasik FBS UNESA angkatan 2015 Setelah itu peneliti membagikan kertas kosong yang akan digunakan guru untuk menerapkan buku ajar LKM. Tahap selanjutnya yaitu penerapan pembelajaran sesuai LKM yang dimuat pada buku anak untuk guru taman dan menuliskan proses penerapannya pada kertas yang dibagikan oleh peneliti. Setelah dosen berhasil menerapkan pembelajaran, peneliti mengumpulkan hasil TTPC dalam bentuk produksi pentas.

### 1. Kualitas pengembangan LKM Mata Kuliah Tata Teknik Pentas dan Cahaya.

Kevalidan LKM Mata Tata Teknik Pentas Dan Cahaya. Tingkat kevalidan telah diketahui berdasarkan proses validasi yang telah dilakukan oleh seluruh validator. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa produk Untuk Mahasiswa Semester 6 Prodi Sendratasik FBS UNESA Angkatan 2015 sudah mencapai skor yang menunjukkan kategori baik.

#### A.

##### Rekapitulasi hasil validasi materi

Aspek yang dinilai	Skala penilaian	
	Validator I	Validator II
Ketepatan isi LKM	92 %	83 %
Kemanfaatan LKM	86 %	86 %
Ketuntasan	100 %	93 %
Kebahasaan	100 %	93 %
Rata-rata	94,5 %	88,75 %
Kategori	Sangat baik/Valid	Sangat baik/Valid

### 2. Keterlaksanaan Pengembangan LKM Mata Tata Teknik Pentas Dan Cahaya.

Untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan buku ajar LKM yang dikembangkan adalah dengan cara menerapkan buku ajar LKM kepada mahasiswa. Setelah guru menerapkan metode tersebut, dosen mengisi kolom penilaian untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan metode yang diterapkan. Adapun hasil dari penilaian oleh dosen dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

Daftar nama dosen dan mahasiswa sebagai pengguna produk

No	Nama	NIM
1	Arif Hidajad, S.Sn., M.Pd	Dosen
2	Moh. Hasan	15020134001
3	Puteri Ayu Wahyuningsiyas	15020134006
4	Risna	15020134021
5	Fahmi Nizar Maulana	15020134045
6	Heni Mayangsari	15020134047
7	Rohmatulloh	15020134049
8	Megah Ayu Cahayati	15020134066
9	Abdul Fatah Jaelani	15020134082
10	Reno Aristia Putra	15020134086
11	Raseki Sesesetho	15020134090
12	Mila Rosa Ralita Sandra	15020134118

$$\text{skala persentase} = \frac{\text{Jumlah rata-rata skor}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{skala persentase} = \frac{38}{50} \times 100\%$$

$$= 76\%$$

Skala 76% termasuk pada kategori baik, maka produk telah terlaksana dengan baik.

**Tabel 5**

Penilaian keterlaksanaan produk

No	Aspek	Responden												
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	Bagaimana kemenarikan LKM	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4
2	Bagaimana kejelasan LKM	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3
3	Bagaimana kejelasan langkah-langkah penerapan pembelajaran LKM	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4
4	Bagaimana tingkat kemenarikan kepraktisan LKM	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
5	Bagaimana tingkat kemenarikan langkah-langkah jika dilakukan oleh dosen	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Bagaimana tingkat kemenarikan pemahaman bahasa dalam buku	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
7	Apakah buku ini, apakah anda memerlukan fasilitator	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
8	Bagaimana sintak-sintak TTPC	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4
9	Bagaimana fungsi buku yang diperlukan oleh dosen	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
10	Apakah yang dirancang dalam buku dapat dilakukan oleh setiap dosen	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
Jumlah Skor		36	40	41	38	40	38	37	36	39	39	38	37	38

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah hasil 13 karya}}{\text{Jumlah 4 Dosen}} \times 100\%$$

Skor 100% termasuk dalam kategori sangat baik, maka dari itu dapat disimpulkan dosen dan mahasiswa dapat mencapai TTPC sesuai materi TTPC, dapat dikatakan efektif.

### 3. Respon Pengembangan LKM Mata Kuliah Tata Teknik Pentas Dan Cahaya.

Berikut adalah catatan peneliti terhadap respon guru selama melaksanakan langkah-langkah penerapan buku ajar LKM:

- Dosen dengan antusias mendatangi ruangan kelas tempat diadakannya implementasi produk.
- Dosen menawarkan diri untuk membagikan produk kepada dosen yang mengikuti.
- Dosen secara cermat membaca produk.
- Dosen memulai menerapkan pembelajaran buku ajar LKM sesuai langkah-langkah yang diuraikan dalam produk.
- Dosen dengan kompak bermusyawarah untuk prakrek pembelajaran TTP.
- Dosen mengerjakan langkah demi langkah secara bersama-sama, artinya tidak ada yang mendahului.
- Dalam mengikuti langkah-langkah yang ada dalam produk, dosen secara mengkonsultasikan dengan peneliti untuk memastikan ketepatan setiap langkah-langkahnya.
- Terdapat pertanyaan yang menjadi bahan diskusi bersama yaitu tentang praktik TTPC.
- Selama proses implementasi produk, tercipta suasana riang gembira dan canda tawa dari mahasiswa dan dosen.
- Setelah proses selesai, para dosen mencoba mempraktekkan penerapan pembelajaran buku ajar LKM masing-masing yang berhasil diciptakan.

### 4. Keefektifan Pengembangan LKM Mata Tata Teknik Pentas Dan Cahaya.

Untuk mengetahui ketercapaian dosen menerapkan pembelajaran LKM adalah dengan cara penerapan sesuai 10 bab dalam buku ajar tersebut yang berhasil diciptakan oleh dosen yang mengikuti kegiatan implementasi produk. Dari 4 orang dosen yang mengikuti implementasi produk LKM TTPC yang berhasil diciptakan adalah 13 karya TTPC. Untuk mengetahui skala penilaiannya dapat diketahui berdasarkan penghitungan berikut:

Tabel 1

Penilaian kualitas praktik TTPC

No	Nama	Skor Aspek Penilaian			
		Lighting	Sound	Tata Panggung	produksi
1	Moh. Hasan	4	3	4	4
2	Puteri Ayu Wahyuningtiyas	4	4	4	3
3	Risna	4	3	3	3
4	Fahmi Nizar Maulana	4	4	4	3
5	Heni Mayangsari	4	4	4	3
6	Rohmatulloh	4	4	4	4
7	Megah Ayu Cahayati	4	3	4	3
8	Abdul Fatah Jaelani	4	4	4	4
9	Reno Aristia Putra	4	3	4	3
10	Raseki Seseseho	4	4	3	3
11	Mila Rosa Ralita Sandra	3	4	4	3
Total		51	47	49	43
Rata-rata		47,5			

Pada penilaian kualitas LKM diciptakan oleh 13 mahasiswa Semester 6 Prodi Sendratasik Jurusan Sendratasik, dapat diketahui rata-rata skor dari seluruh aspek penilaian yaitu 47,5. Dalam penghitungan persentase skala likert adalah sebagai berikut:

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan metode LKM untuk dosen dan mahasiswa Semester 6

Konsentrasi Drama Prodi Sendratasik Jurusan Sendratasik dilakukan dengan menggunakan 10 langkah sesuai dengan model Borg and Gall. Berikut ini adalah

10 langkah yang yang dilakukan dalam proses pengembangan metode penerapan buku ajar LKM:

- a. Pengumpulan data awal

Berdasarkan hasil pengumpulan data awal melalui wawancara, dapat diketahui hal-hal yang menjadi latar belakang disusunnya LKM dengan Mudah, yaitu kebutuhan dosen dan mahasiswa terhadap mata kuliah TTPC.

- b. Analisis konsep

Produk yang disusun adalah berupa LKM dengan mudah. Tujuan disusunnya buku tersebut yaitu untuk memberikan solusi agar guru dapat menciptakan praktik TTPC. Dalam buku ajar LKM dengan Mudah memuat langkah-langkah praktik LKM yang dapat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

- c. Revisi I

Produk awal divalidasi oleh validator dengan penilaian deskriptif berupa saran, kritik, dan masukan. Selanjutnya, produk yang telah divalidasi direvisi sesuai saran, kritik, dan masukan oleh validator.

- d. Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan setelah produk direvisi pada tahap revisi I.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan metode LKM untuk dosen dan mahasiswa Semester 6 Konsentrasi Drama Prodi Sendratasik Jurusan Sendratasik dilakukan dengan menggunakan 10 langkah sesuai dengan model Borg and Gall. Berikut ini adalah 10 langkah yang yang dilakukan dalam proses pengembangan metode penerapan buku ajar LKM:
  - a. Pengumpulan data awal

Berdasarkan hasil pengumpulan data awal melalui wawancara, dapat diketahui hal-hal yang menjadi latar belakang disusunnya LKM dengan Mudah, yaitu kebutuhan dosen dan mahasiswa terhadap mata kuliah TTPC.
  - b. Analisis konsep

Produk yang disusun adalah berupa LKM dengan Mudah. Tujuan disusunnya buku tersebut yaitu untuk memberikan solusi agar guru dapat menciptakan praktik TTPC. Dalam buku ajar LKM dengan Mudah memuat langkah-langkah praktik LKM yang dapat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa
  - c. Revisi I

Produk awal divalidasi oleh validator dengan penilaian deskriptif berupa saran, kritik, dan masukan. Selanjutnya, produk yang telah divalidasi direvisi sesuai saran, kritik, dan masukan oleh validator.
  - d. Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan setelah produk direvisi pada tahap revisi I. Uji coba dilakukan terhadap 1 dosen dan 13 semester 6 prodi sendratasik FBS UNESA angkatan 2015. skala persentase yang didapat yaitu 90%, 85% dan 74%. Dalam persentase skala

likert, skor tersebut termasuk dalam kategori baik.

- e. Revisi  
Setelah dilakukan revisi I, produk divalidasi lagi oleh validator. Hasil validasi berupa angka/skor berdasarkan skala likert. Aspek yang dinilai berupa ketepatan isi buku dengan perolehan skala penilaian 93% dan 83%, aspek kemanfaatan buku dengan perolehan skala penilaian 83% dan 83%, aspek ketuntasan dengan perolehan skala penilaian 100% dan 93%, aspek kebahasaan dengan perolehan skala penilaian 100% dan 93%, dan aspek kelayakan isi buku dengan perolehan skala penilaian 96%.
- f. Uji Coba Lapangan  
Uji coba lapangan dilakukan terhadap 1 dosen dan 11 mahasiswa semester 6 prodi sendratasik FBS UNESA angkatan 2016 dengan cara pengisian angket penilaian untuk buku ajar LKM dengan Mudah.
- g. Telaah Uji Lapangan  
Telaah uji lapangan dilakukan dengan cara menganalisis penilaian pada uji coba lapangan. Berdasarkan penilaian oleh dosen
- h. Revisi III  
Berdasarkan hasil skor yang diperoleh dari uji coba lapangan, tidak ditemukan kesulitan yang dialami oleh dosen dan mahasiswa dalam memahami isi buku dan tidak ada masukan dari dosen. Maka produk tidak perlu dilakukan revisi III.
- i. Produk Akhir  
Setelah melakukan tahapan-tehapan sebelumnya, maka produk berupa LKM mata tata teknik pentas dan cahaya” untuk mahasiswa semester 6 prodi sendratasik FBS UNESA angkatan 2015 dengan Mudah dapat ditetapkan dan siap untuk diimplementasikan.
- j. Implementasi  
Implementasi produk dilakukan oleh dosen dengan cara mengikuti langkah-langkah penerapan pembelajaran LKM

sesuai buku ajar yang dimuat dalam LKM.

2. Kualitas pengembangan metode LKM untuk mahasiswa
  - a. Kevalidan LKM dengan Mudah dilakukan dengan memvalidasi produk oleh validator. Kriteria penilaian berupa ketepatan isi buku, kemanfaatan buku, ketuntasan, kebahasaan, dan kelayakan buku menunjukkan nilai dengan kategori baik.
  - b. Keterlaksanaan metode praktik TTPC diketahui berdasarkan hasil dosendalam mengikuti langkah-langkah penerapan pembelajaran TTPC yang ada dalam buku dan mengisi penilaian melalui angket. Hasil penilaian menunjukkan skala 76% yang termasuk dalam kategori baik, maka produk telah terlaksana dengan baik.

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Pemanfaatan produk
  - a. Produk berupa buku LKM dengan Mudah yang dikembangkan dapat digunakan oleh dosen sebagai panduan.
  - b. Produk berupa LKM dengan Mudah dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan guru dan mahasiswa dalam praktik TTPC.
2. Penyebaran produk  
Peneliti berharap agar produk ini dapat disebarluaskan dan digunakan oleh dosen dan mahasiswa secara luas untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam bidang seni khususnya praktik TTPC.
3. Saran kelanjutan pengembangan:
  - a. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.
  - b. Hendaknya muncul ide-ide penelitian pengembangan yang benar-benar dapat memecahkan masalah yang terjadi di lapangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Prianto dan Harnoko. 1997. *Perangkat Pembelajaran*. Depdikbud. Jakarta. Roestiyah, N.K. 2008.

*Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.  
Jakarta. Sadiman,

A. S. 2002. *Media Pendidikan : Pengertian dan Pemanfaatannya*.

Sannah, I. N. 2015. Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Pendekatan Saintifik dengan Model *Discovery Learning* Pada Materi Teori Atom Bohr

Smaldino, S.E., D. L.Lowther, and J. D. Russel. 2008. *Intructional Technology and Media for Learning*. Pearson Merrill Prentice Hall. United States of America.